

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mempelajari pengaruh *green lending* terhadap *credit risk* dengan determinannya sangat penting untuk sistem keuangan dan perekonomian di Indonesia. Dengan demikian penelitian ini meneliti pengaruh *green lending*, *credit quality*, *profitability*, *inefficiency*, *solvency ratio*, *liquidity*, dan *size* terhadap *credit risk* dimana *green lending* itu sendiri juga dipengaruhi oleh *type of bank*, *credit quality*, *profitability*, *inefficiency*, *solvency ratio*, *liquidity*, dan *size*. Penggunaan variabel *instrumental* digunakan untuk memecahkan masalah model persamaan simultan dengan menggunakan metode *Two Stage Least Square* (2SLS).

Penelitian ini memiliki tujuh hipotesis yang diajukan berdasarkan literatur-literatur terdahulu. Berikut ini adalah hasil dari analisis hipotesis pada penelitian ini:

- a. *Green lending* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *credit risk*.
- b. *Credit quality* berpengaruh positif signifikan terhadap *credit risk*.
- c. *profitability* berpengaruh negatif signifikan terhadap *credit risk*.
- d. *Inefficiency* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *credit risk*.
- e. *Solvency ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *credit risk*.
- f. *Liquidity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *credit risk*.
- g. *Size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *credit risk*.

Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa *green lending* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *credit risk*, dimana *green lending to total loans* digunakan sebagai ratio pengukur *green lending* dan *non performing loan ratio* sebagai pengukur *credit risk*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *green lending* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *credit risk*. Untuk itu bank-bank di Indonesia harus berkonsentrasi pada pengelolaan *green lending* yang dapat mempengaruhi *credit risk*.

1.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan dua implikasi yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Pertama implikasi praktis, adapun implikasi praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga perbankan, hasil penelitian ini memberikan saran agar lembaga perbankan mampu meningkatkan pemberian *green lending* dan mampu mengelola *credit risk* atau resiko kreditnya dengan baik.
- b. Bagi pemerintah sebagai pihak yang membuat aturan dan kebijakan, saran hasil penelitian ini adalah agar kebijakan *green lending* dapat terjalan dengan semestinya untuk perlindungan lingkungan yang lebih, pengurangan emisi dan proyek-proyek konservasi energi, serta membatasi pinjaman kepada proyek-proyek atau perusahaan yang memiliki tingkat polusi tinggi dan lainnya yang dapat mengurangi kebersihan lingkungan. Dan menambahkan manfaat untuk meningkatkan stabilitas sektor keuangan.

Kedua, implikasi teoritis adalah implikasi dari penelitian yang bermanfaat secara teoritis terhadap para akademisi ataupun pihak yang berkepentingan lainnya.

Implikasi teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pembuktian empiris untuk menambah pengetahuan dan menjadi kajian akademisi selanjutnya mengenai pengaruh *green lending* terhadap *credit risk*.
- b. Sebagai referensi terhadap pengetahuan perkembangan dunia perbankan di Indonesia terutama mengenai kebijakan *green lending* dan *credit risk*.

1.3 Keterbatasan Penelitian

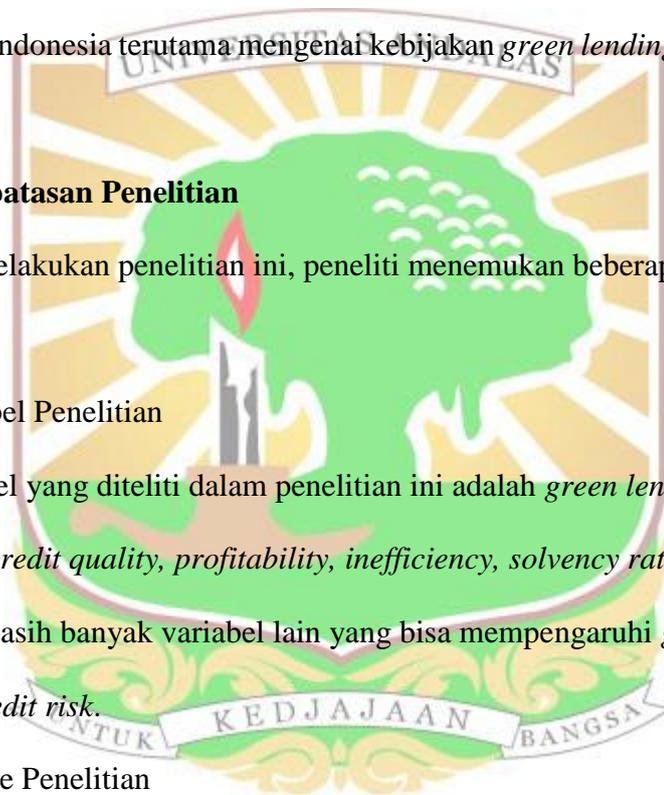
Saat melakukan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan, yaitu:

- a. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *green lending*, *type of bank*, *credit quality*, *profitability*, *inefficiency*, *solvency ratio*, *liquidity* dan *size*. Masih banyak variabel lain yang bisa mempengaruhi *green lending* dan *credit risk*.

- b. Periode Penelitian

Jumlah periode dalam penelitian ini hanya lima tahun. Menambahkan jumlah tahun mungkin akan menghasilkan hasil yang berbeda dengan penelitian ini.



5.4 Saran

Sehubungan dengan keterbatasan peneliti di atas, ada beberapa saran yang diajukan untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Menambahkan variabel-variabel lainnya atau mengganti variabel-variabel dari penelitian ini, sehingga akan mendapatkan hasil yang berbeda dan maksimal dalam *green lending* serta mengelola *credit risk*.
2. Menambah periode penelitian, sehingga nantinya akan diperoleh hasil yang lebih maksimal karena menggambarkan kondisi dunia perbankan dalam kurun waktu yang cukup lama.

